

## STRATEGI DAKWAH PENYULUH UNTUK MENGURANGI PERSENTASE PERCERAIAN

Salasatun Khasanah<sup>1)</sup>, Syifa Hamama<sup>2)</sup>

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

Email : [Salasatunkhasanah11@gmail.com](mailto:Salasatunkhasanah11@gmail.com)<sup>1)</sup>, [chipamedia@gmail.com](mailto:chipamedia@gmail.com)<sup>2)</sup>

### *Abstract*

*The significant decrease in the divorce rate in Klirong Sub-district in 2022 is the main background of this paper. The significant role of Islamic religious instructors in providing guidance to the community has influenced this decline. This paper aims to understand the Islamic Religious Counselor's proselytization strategy implementation in reducing the divorce rate in Klirong District. The method used is descriptive qualitative. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. The main informant is the Islamic Religious Counselor who specializes in the Sakinah Family field at the Klirong District Religious Affairs Office. The results show that the strategies used by Islamic Religious Counselors include premarital guidance, utilization of majelis ta'lim, and family counseling. Supporting factors include support from the government, advances in information technology, and support from spouses. However, there are also inhibiting factors such as time constraints, low attendance rates, lack of awareness, and the large number of young couples who migrate.*

**Keywords :** *Counselors, Da'wah, Religious Affairs Offices (KUA), Divorce, Islam,*

### **Abstrak**

Penurunan tingkat perceraian di Kecamatan Klirong pada tahun 2022 menjadi latar belakang utama tulisan ini. Peran signifikan Penyuluh Agama Islam dalam memberikan panduan kepada masyarakat telah memengaruhi penurunan ini. Tulisan ini bertujuan untuk memahami strategi dakwah Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Klirong. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber utama adalah Penyuluh Agama Islam yang mengkhususkan diri dalam bidang Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Klirong. Hasil tulisan menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam meliputi bimbingan pranikah, pemanfaatan majelis ta'lim, dan konseling keluarga. Faktor pendukungnya termasuk dukungan dari pemerintah, kemajuan teknologi informasi, dan dukungan dari pasangan suami/istri. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, tingkat kehadiran yang rendah, kurangnya kesadaran, dan banyaknya pasangan muda yang merantau.

**Kata Kunci:** Penyuluh, Dakwah, KUA, Perceraian, Agama Islam.

## **PENDAHULUAN**

Perkawinan atau Pernikahan adalah sebuah ikatan yang kokoh atau komitmen yang kuat untuk mematuhi perintah Tuhan dan melaksanakannya sebagai upacara ibadah. Berdasarkan Pasal 1 Undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, perkawinan dijelaskan sebagai hubungan spiritual dan fisik antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami dan istri, dengan tujuan membentuk sebuah keluarga

yang langgeng dan bahagia berdasarkan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Perceraian, di sisi lain, merupakan pemutusan ikatan pernikahan yang bisa terjadi karena talak (cerai talak) atau melalui proses gugatan perceraian. Pada tahun 2021, Pengadilan Agama Kabupaten Kebumen menangani sebanyak 3.381 perkara perceraian. Dari jumlah tersebut, 2.729 perkara merupakan gugatan perceraian, dengan 632 di antaranya adalah cerai talak yang diajukan oleh suami terhadap istrinya.<sup>1</sup> Sebanyak 2.097 perkara merupakan cerai gugat, yang mencakup 76,84% dari total gugatan perceraian. Dengan demikian, Kebumen menduduki peringkat tertinggi dalam jumlah perceraian di Jawa Tengah.

Dari kasus-kasus perceraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan dan interaksi antara suami dan istri masih kurang kuat, sehingga rumah tangga yang dibangun menjadi sangat rentan. Selain itu, kurangnya komunikasi dan kekurangan dalam mengatasi masalah dalam keluarga dapat menyebabkan kesalahpahaman yang berujung pada konflik dan perceraian. Namun, selain faktor internal dari pasangan itu sendiri, pencegahan perceraian juga dapat dilakukan melalui faktor eksternal, salah satunya adalah melalui bimbingan bagi calon pengantin maupun pasangan suami istri.

Oleh karena itu, ini menjadi tanggung jawab pemerintah untuk mencari solusi terkait langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi kasus perceraian yang sedang meningkat di masyarakat. Bimbingan tersebut umumnya dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam, yang bertugas di bawah pengawasan Kantor Urusan Agama Kecamatan. Setiap penyuluh memiliki spesialisasi dalam menyampaikan materi bimbingannya. Bimbingan yang dimaksud adalah panduan mengenai pembentukan keluarga sakinah, bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada calon pengantin.

Peran penyuluh agama Islam memiliki posisi yang penting dalam menyampaikan misi keagamaan serta pembangunan. Mereka bukan hanya menjadi contoh dan tempat berkonsultasi bagi masyarakat untuk menyelesaikan berbagai masalah, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang mendorong kemajuan dalam berbagai bidang. Mereka menjadi motivator utama dalam pembangunan, karena pentingnya pembangunan tidak hanya dalam aspek fisik dan materiil, tetapi

---

<sup>1</sup> Direktorat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, Putusan PA Kebumen Perceraian, <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/pengadilan/pakebumen/kategori/perceraian.html> ( diakses pada 5 juni 2023, pukul 14:32 )

juga dalam aspek rohani, mental, dan spiritual.

Berdasarkan observasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Klirong, angka perceraian mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020, terdapat 4 kasus perceraian. Jumlahnya melonjak tajam menjadi 42 kasus pada tahun 2021, namun kemudian mengalami penurunan menjadi 29 kasus pada tahun 2022.<sup>2</sup> Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji strategi dakwah Penyuluh dalam menurunkan angka perceraian di Kecamatan Klirong.

Strategi dakwah memegang peranan yang krusial dalam mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan esensinya suatu tujuan adalah untuk mencapai hasil yang diinginkan. Konsentrasi yang diberikan oleh ahli dakwah terhadap strategi dakwah sangatlah penting, karena berhasil atau tidaknya upaya dakwah bergantung pada strategi yang digunakan. Oleh karena itu, strategi dakwah memiliki dua fungsi utama:

- a. Menyampaikan pesan-pesan dakwah yang informatif, persuasif, dan instruktif secara terstruktur kepada target dakwah dengan tujuan mencapai hasil yang optimal.
- b. Mengatasi perbedaan budaya yang timbul karena kemudahan penggunaan media yang kuat, yang jika dibiarkan dapat merusak nilai-nilai dan norma-norma agama serta budaya. Walaupun demikian, diharapkan bahwa para ahli dakwah dan calon pendakwah yang terlibat dalam aktivitas dakwah dapat terus mengembangkannya. Jika para pendakwah memahami karakteristik dari orang yang mereka sasar (mad'u) dan mengetahui dampak yang diinginkan dari pesan yang disampaikan kepada mad'u, maka sangat penting bagi mereka untuk memilih pendekatan yang sesuai untuk melakukan dakwah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang diterapkan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta, menganalisis data, dan menginterpretasikan temuan lapangan untuk memberikan informasi yang akurat dan komprehensif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan

---

<sup>2</sup> Observasi, di KUA Kecamatan Klirong, 5 April 2023

dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Strategi dakwah Penyuluh**

#### **a. Bimbingan Pranikah**

Bimbingan merupakan metode yang digunakan oleh penyuluh agama untuk mengkomunikasikan, mengundang, dan memberikan pedoman kepada calon pengantin mengenai aspek-aspek kehidupan berumah tangga. Bimbingan pra nikah merupakan bagian penting dari persiapan yang sangat dianjurkan bagi calon pengantin. Dengan mengikuti bimbingan ini, diharapkan calon pengantin dapat mempersiapkan diri untuk menjadi orang tua yang bertanggung jawab dalam mendidik anak-anak mereka di masa depan, serta menjaga keutuhan rumah tangga. Oleh karena itu, penting bagi calon pengantin untuk menyadari perlunya persiapan diri dalam menghadapi kehidupan berumah tangga.

Program bimbingan pra nikah yang diadakan oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Klirong dijadwalkan setelah calon pengantin mendaftarkan pernikahan mereka di Kantor Urusan Agama (KUA). Pelaksanaan bimbingan pernikahan bisa dilakukan melalui sesi tatap muka atau mandiri. Durasi dari bimbingan perkawinan biasanya berlangsung selama dua hari. Dalam penyelenggaraan bimbingan ini, penyuluh menggunakan metode komunikasi lisan, di mana mereka langsung memberikan penjelasan kepada calon pengantin dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengungkapkan pendapat atau pertanyaan yang mungkin masih belum jelas bagi mereka. Berikut adalah materi-materi yang disampaikan selama bimbingan pra nikah:

- 1) Membangun fondasi keluarga, dengan memberikan calon pengantin pengetahuan dan keterampilan untuk membangun keluarga dengan fondasi yang kuat dan harmonis, sehingga keluarga dapat menjadi kokoh dan harmonis.
- 2) Perencanaan perkawinan yang matang, dengan memberikan pemahaman kepada calon pengantin tentang pentingnya merencanakan perkawinan dengan cermat dan matang agar

dapat membentuk keluarga yang harmonis, penuh cinta, dan saling mendukung.

- 3) Manajemen konflik, dengan memberikan pemahaman kepada calon pengantin tentang bagaimana menghadapi perubahan dan tantangan yang mungkin timbul dalam kehidupan pernikahan.
- 4) Memahami kebutuhan keluarga, dengan memberikan pengetahuan kepada calon pengantin tentang pentingnya memenuhi kebutuhan fisik, ekonomi, dan spiritual dalam keluarga untuk menciptakan keseimbangan dan harmoni.
- 5) Memberikan pemahaman kepada calon pengantin mengenai manajemen keuangan keluarga dengan memperhatikan kebutuhan primer dan sekunder keluarga.
- 6) Mendiskusikan pentingnya kesehatan keluarga, baik fisik maupun mental, dengan memberikan pemahaman kepada calon pengantin tentang pentingnya merawat kesehatan keluarga dan strategi untuk menjaga kesehatan tersebut.
- 7) Mengajarkan calon pengantin tentang peran mereka dalam membentuk generasi yang berkualitas dengan memberikan pemahaman.
- 8) Memberikan wawasan kepada calon pengantin tentang bagaimana memperkuat keluarga dalam menghadapi tantangan-tantangan masa kini.
- 9) Memperkenalkan dan menjelaskan penggunaan hukum perkawinan dengan baik, yaitu bagaimana menerapkan hukum tersebut dalam mendirikan keluarga yang terlindungi.

#### b. Memanfaatkan Peran Majelis Ta'lim

Majelis ta'lim adalah tempat di mana umat Muslim berkumpul untuk mempelajari agama Islam, dilengkapi dengan kegiatan yang bertujuan untuk menggali potensi, mengembangkan bakat, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan para anggotanya. Anggota majelis ta'lim ini beragam, termasuk laki-laki, remaja perempuan, dan ibu-ibu. Namun, yang lebih dominan adalah anggota

ibu-ibu, terutama ibu-ibu rumah tangga.

Dari segi struktur organisasinya, majelis ta'lim termasuk dalam kategori organisasi pendidikan luar sekolah atau lembaga pendidikan Islam nonformal. Tujuannya adalah untuk menanamkan akhlak yang baik, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggotanya, serta memberantas kebodohan umat Islam agar mereka dapat mencapai kehidupan yang bahagia, sejahtera, dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Sebagian besar desa di Kecamatan Klirong memiliki Majelis Ta'lim sebagai organisasi atau komunitas untuk kegiatan pengajian, seperti yang terdapat di Desa Kedungwinangun. Majelis ta'lim di Desa Kedungwinangun secara rutin menyelenggarakan pengajian setiap minggu sekali pada hari Kamis. Kegiatan pengajian ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar sesama muslim, khususnya para ibu-ibu, sebagai bentuk pembinaan keberagaman. Seluruh kegiatan yang dijalankan oleh majelis ta'lim ini bersifat ibadah dan sosial, yang berdampak besar dalam meningkatkan pemahaman akan keberagaman dari segi spiritual dan sosial. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dalam konteks ini, Bapak Amir Syarifudin, S.Ag, sebagai penyuluh agama Islam, diberi kesempatan untuk menggunakan peran majelis ta'lim tersebut dengan memberikan materi pengajian mengenai topik pernikahan dan kehidupan berumah tangga, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengurangi risiko perceraian di masyarakat. Pendekatan yang digunakan oleh beliau adalah metode ceramah.

### c. Bimbingan Konseling Keluarga

Bimbingan konseling keluarga pada dasarnya merupakan penerapan teknik konseling pada konteks yang bersifat spesifik. Pendekatan ini difokuskan pada masalah-masalah yang timbul dalam konteks keluarga dan melibatkan partisipasi seluruh anggota keluarga. Implementasi bimbingan dan konseling, terutama dalam konteks keluarga, didasarkan pada keyakinan bahwa setiap individu memiliki keunikan dalam bentuk potensi, bakat, minat, dan

kemampuan yang beragam. Ragam keunikan ini memerlukan bantuan atau panduan yang khusus, terstruktur, dan dinamis, dengan tujuan mencapai kebahagiaan dan harmoni dalam kehidupan rumah tangga. Tujuan konseling keluarga yang dirumuskan oleh para ahli bervariasi; misalnya, menurut Glick dan Kessler, tujuan umumnya adalah:

- 1) Memfasilitasi komunikasi pikiran dan perasaan antar anggota keluarga,
- 2) Meingganti gangguan, ketidak-fleksibelan kontribusi dan kondisi
- 3) Memberi pelayanan sebagai model dan pendidik kontribusi tertentu yang ditunjukkan kepada anggota lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyatakan perlunya strategi dalam memberikan bimbingan bagi calon pengantin dan pasangan suami istri agar dapat mempersiapkan diri menuju pernikahan yang harmonis dan langgeng serta memahami bagaimana membina keluarga yang sakinah. Menjalani kehidupan berumah tangga tidaklah mudah karena pasti akan dihadapi masalah atau ujian dalam hubungan tersebut. Oleh karena itu, sebelum menikah, bimbingan kursus bagi calon pengantin oleh penyuluh sangat penting agar mereka memahami hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam menjalani kehidupan berumah tangga, dan bimbingan tersebut merupakan bagian penting dalam proses tersebut.

Strategi merupakan hal yang sangat penting bagi seorang penyuluh agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh para pendengarnya. Strategi dakwah yang digunakan oleh penyuluh agama Islam di Kecamatan Klirong meliputi bimbingan pranikah, partisipasi dalam majelis ta'lim, dan bimbingan konseling keluarga. Dari sudut pandang teori komunikasi, penyuluh menggunakan metode komunikasi persuasif untuk mengajak dan memberikan informasi tentang menjalin hubungan rumah tangga yang baik. Secara teori dakwah, penyuluh menerapkan metode dakwah Mau'izah Hasanah, yang melibatkan dialog atau pidato agar objek dakwah dapat memahami dan menganggap pesan yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupannya. Selain itu, strategi yang digunakan penyuluh dapat dikaitkan dengan teori Ta'lim, di mana mereka memberikan pendidikan, pengetahuan, dan informasi kepada masyarakat melalui kegiatan majelis ta'lim di desa-desa setempat.

## **KESIMPULAN**

Strategi dakwah yang diterapkan oleh penyuluh agama Islam untuk mengurangi angka perceraian di Kecamatan Klirong mencakup beberapa kegiatan. Pertama, mereka melakukan bimbingan pranikah sebelum pelaksanaan pernikahan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan persiapan kepada calon pengantin sebelum memasuki kehidupan berumah tangga. Kedua, mereka memanfaatkan peran majelis ta'lim dengan menyampaikan materi pengajian tentang topik pernikahan dan kehidupan berumah tangga. Ketiga, penyuluh juga melakukan bimbingan konseling keluarga yang fokusnya adalah pada masalah-masalah yang timbul dalam konteks keluarga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Muhammad Qodaruddin. 2019. Pengantar Ilmu Dakwah. Pasuruan: Penerbit Qiara Media,
- Agusman & Muhammad Hanif. 2021. Konsep dan Pengembangan Metode Dakwah di Era Globalisasi. Jurnal Da'wah. Vol. 4 No. 2
- Ajidan. 2017. Strategi Dakwah Pesantren Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Harmonis. Jurnal Peurawi Vol. 1 No. 1
- Amin, Samsul Munir. 2008. Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam. Jakarta: Amzah
- Aminudin. 2016. Media Dakwah. Jurnal Media Dakwah, Al Munzir Vol. 9 No. 2
- Amirulloh. 2016. Analisis Pengembangan Kompetensi Penyuluh Agama Pada Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama. Tangerang Selatan : YPM
- Aripudin, Acep dan Syukriadi. 2007. Dakwah Damai Pengantar Dakwah Antar Budaya. Bandung : Rosdakarya. cet. Ke-1,
- Atabik, Ahmad. 2014. Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif Al Qur'an. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam : At Tabsyir. Vol. 2. No.2
- Aziz, Moh. Ali. 2004. Ilmu Dakwah. Cet. I. Jakarta: Kencana
- Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/indicator/27/176/4/jumlah-nikah-talakdan-cerai-serta-rujuk.html> (diakses pada 5 Juni 2023, pukul 13:49 )
- Basit, Abdul. Wacana Dakwah Kontemporer Edisi Revisi. Banyumas: CV Amerta

Media,

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Sinergi Penyuluh Agama Islam dan Penyuluh KB Dalam Upaca Pencegahan Pernikahan Dini di Kabupaten Kapanewon Ngawen, <https://ppid.gunungkidulkab.go.id/berita/1663> ( diakses pada 5 Juni 2023, pukul15: 22 )

Direktorat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, Putusan PA KebumenPerceraian,<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/in>